

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Terbatasnya sumber daya manusia yang mengetahui tentang Petunjuk Teknis Perencanaan dan Penyusunan Program Jalan Kabupaten (sesuai dengan Sk. No. 77/KPTS/De/1990 Edisi Januari 1995), mencakup metode studi peningkatan suatu ruas jalan dan usulan program untuk pekerjaan berat.

Dengan mengetahui cara studi kelayakan ini akan membantu teknisi untuk terjun ke dunia kerja yang sesuai dengan disiplin ilmunya, khususnya di Departemen Pekerjaan Umum Daerah Tingkat II. Selain itu dengan dilaksanakannya studi kelayakan dapat memberikan informasi mengenai urutan penanganan suatu ruas jalan berdasarkan urutan tingkat kelayakan dari semua usulan yang dinilai layak pada daerah Tingkat II tertentu, sehingga dana yang terbatas dapat dialokasikan pada suatu ruas yang dapat memberikan manfaat yang besar.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari studi kelayakan ini adalah untuk menentukan suatu ruas jalan kabupaten layak atau tidak layak untuk pekerjaan peningkatan berdasarkan nilai tunai bersih (NPV/Rm), dan untuk menentukan pemilihan prioritas penanganan suatu ruas jalan yang diharapkan dapat menunjang pengembangan ekonomi dan sosial suatu daerah tertentu.

## 1.3 Kerangka Metode Pembahasan

Metode studi kelayakan yang digunakan adalah pengembangan metode survei dan analisis secara sistematis dan terperinci yang dirancang untuk memperbaiki mutu dan data yang logis. Dalam hal ini data yang benar dan akurat sangat dibutuhkan untuk mendukung hasil analisis yang rasional dan efektif. Setelah data dianalisis, dievaluasi dan diketahui tingkat kelayakannya, selanjutnya dituangkan dalam usulan penyusunan program.

## 1.4 Pembatasan Masalah

Masalah yang dibahas adalah mengenai studi kelayakan peningkatan jalan, ruas jalan Air Batu-Sungai Rengit Kabupaten Musi Banyuwasin Propinsi Sumatera Selatan. Adapun studi kelayakan yang dilakukan mencakup kegiatan sebagai berikut ini.

1. Kaji ulang dan pemutakhiran data base.
2. Survei lapangan.
3. Analisis dan penaksiran biaya.

4. Penyusunan program (menggabungkan lembar data proyek dari Formulir A1) berdasarkan hasil analisis.

Biaya yang tercantum dalam studi kelayakan ini hanya untuk menentukan urutan prioritas penanganan berdasarkan urutan tingkat kelayakan, bukan biaya pekerjaan yang sebenarnya. Jika hasil studi layak selanjutnya dilakukan survei desain sesuai standar Bing Marga untuk mendapatkan desain dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang sesungguhnya. Dalam hal ini studi kelayakan yang dibahas **tidak mencakup** tahap survei desain (tahap perencanaan teknis) dan RAB yang sebenarnya.

#### 1.5 Lokasi Studi

Lokasi studi yaitu desa Air Batu-Sungsi Rengit, kecamatan Talang Kelapa, kabupaten Musi Banyuasin, propinsi Sumatera selatan. Peta lokasi studi diberikan pada lampiran 77.